

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan, penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dilakukan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, latar tertentu secara mendalam. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Kerjasama guru BK dengan Orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan Orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di sekolah. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena serta kenyataan yang relevan dengan objek penelitian.

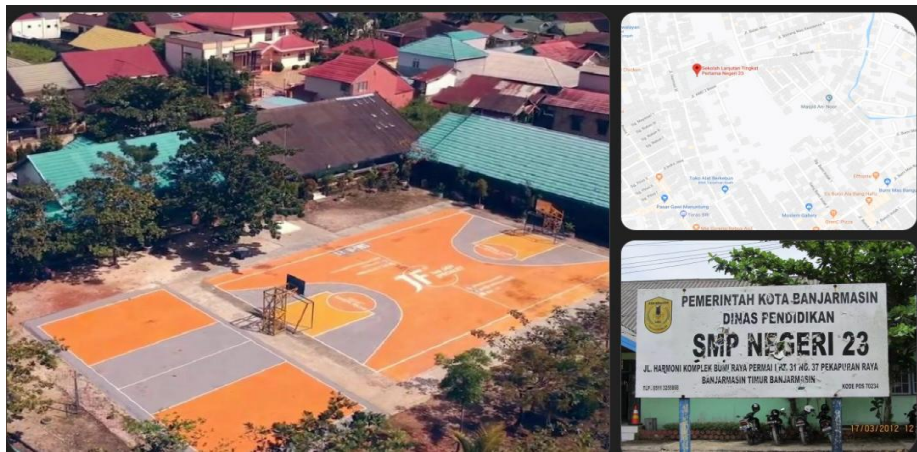
Peneliti mengamati subjek dalam lingkungannya, berinteraksi dan menafsirkan pendapat subjek tentang dunia sekitar.¹

¹ Sugiyono, Metode pengembangan pendidikan kuantitatif, kualitatif, data R&D (Bandung: ALFABETA, 2007)

Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan Orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin berada di Jalan. Harmoni III, Pekapuran Raya, Komp, Bumi Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. <https://share.google/C60wdxitUAPDJkKmK>.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 2 orang.

2. Orang tua siswa berkebutuhan khusus sebanyak 4 orang.
3. Siswa Berkebutuhan Khusus sebanyak 4 orang yaitu tuna netra, tunagrahita, autis dan *Attentions Deficit Hyperactivity Disorder*.
4. Guru matematika di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 1 orang.
5. Guru pendamping siswa berkebutuhan khusus SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 2 orang.

Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah kerjasama guru BK dengan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 23 Banjarmasin, mulai dari peranan yang dilakukan guru BK, kendala dalam melakukan layanan bimbingan belajar bagi siswa berkebutuhan khusus serta cara mengatasi kendala yang terjadi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini, penulis membagi dua kelompok yaitu:

1. Sumber data primer yaitu: sumber data yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru bimbingan dan konseling, orang tua siswa, guru mapel matematika dan guru pendamping dan observasi siswa berkebutuhan khusus.

2. Sumber data sekunder yaitu: sumber data yang menjadi perlengkapan dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku, jurnal yang bisa dijadikan pendukung untuk mencapai hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru BK, orang tua, siswa berkebutuhan khusus, guru mapel matematika dan guru pendamping secara lisan untuk mengetahui kerjasama guru bk dan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus dan faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bk dan orang tua dalam motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Observasi

Tujuan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari objek-objek penelitian yang dapat dicatat melalui catatan lapangan. Dengan demikian, observasi dilakukan terhadap objek-objek yang sesuai dengan fokus penelitian yang dicatat dalam catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbagai bentuk, mulai dari yang pribadi hingga formal. Dokumentasi pribadi bisa berupa foto, jurnal pribadi, surat, atau cerita

dari orang lain. Sementara itu, dokumentasi formal bisa berupa nilai-nilai pelajaran, nilai rapor, surat dinas, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan foto-foto kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok : a. Gambaran motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus disekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin. b. Kerjasama guru BK dengan orang tua dalam mendukung motivasi belajar biswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 23 Banjarmasin	1. Guru BK 2. Orang tua siswa berkebutuhan khusus 3. Siswa berkebutuhan khusus 4. Guru mapel matematika 5. Guru pendamping	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi
2.	Data Penunjang meliputi : a. Profil dan sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin	1. Staf tata usaha	1. Observasi 2. Dokumentasi

	b. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin		
	c. Identitas sekolah dan guru SMP Negeri 23 Banjarmasin		
	d. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 23 Banjarmasin		
	e. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin		
	f. Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 23 Banjarmasin		

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*) serta didukung oleh instrumen lain pada wawancara, dan pedoman kecermatan dokumen. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengambil data dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman pencermatan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dan sejumlah informasi terkumpul, maka data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.

Adapun dalam penelitian kualitatif memuat prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati. Maka untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Proses analisa berlangsung secara serkuler selama penelitian ini berlangsung. Penjelasan ketiga tahap ini adalah:

1. Reduksi Data

Menurut Miles, M. B., & Huberman, A. M dalam penelitian kualitatif, data kualitatif perlu dipersiapkan kembali dan diatur agar lebih mudah dipahami, diakses, dan disajikan dalam berbagai tema dan pola. Dengan demikian, reduksi data adalah proses memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Dengan kata lain, reduksi data melibatkan membagi data menjadi bagian-bagian, mengelompokkannya, serta membuat catatan memo. Proses ini dilakukan terus-menerus hingga laporan akhir yang lengkap terbentuk.

2. Penyajian Data

Menurut Miles, M. B., & Huberman, A. M, penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan seseorang untuk membuat kesimpulan serta mengambil keputusan. Data yang berbentuk teks

bisa diubah menjadi bentuk lain seperti matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Semua bentuk ini dibuat agar informasi yang tersusun bisa ditampilkan secara padat dan terarah, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan mengambil kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.²

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan, termasuk dalam rangkaian analisis data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Pada tahap analisis, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari benda-benda yang dikumpulkan, mencatat pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, serta proposisi. Awalnya, kesimpulan masih luas, terbuka, dan skeptis, belum jelas. Kemudian, kesimpulan tersebut menjadi lebih rinci dan kuat. Kesimpulan akhir mungkin belum muncul sampai data terakhir dikumpulkan, tergantung pada jumlah catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Untuk mencapai (kebenaran) digunakan teknik kredibilitas yaitu triangulasi. Dari praktik pengujian silang ini, dikenal tiga

² Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis data kualitatif: Buku sumber yang diperluas (edisi ke-2)*. SAGE Publications.

bentuk utama dari teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber yang membandingkan data dari informan atau lokasi yang berbeda dengan menerapkan satu metode pengumpulan data yang seragam. Triangulasi Metode/Teknik yang memverifikasi data menggunakan cara pengumpulan data yang berlainan (misalnya, wawancara, observasi, dan studi dokumen). Terakhir, Triangulasi Teori yang menganalisis data dari sudut pandang berbagai konsep dan kerangka teori yang relevan. Tujuannya adalah memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Metode/Teknik yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data yang diperoleh dari satu teknik dapat diperkuat atau diverifikasi melalui teknik lain, sehingga temuan lebih valid dan komprehensif.